

ABSTRAK

Navisa Fazira. 2024. *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Sistem Pemrosesan Informasi Berdasarkan Tipe Kepribadian Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII SMPN 5 Batanghari*: Skripsi, Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dra. Roseli Theis, M.S. (II) Dra. Sofnidar, M.Si

Kata Kunci : Kemampuan Pemecahan Masalah, Pemrosesan Informasi, Tipe Kepribadian, Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Kemampuan pemecahan masalah matematika memiliki empat indikator yaitu memahami masalah, menyusun rencana, melaksanakan rencana dan melihat kembali. Keberhasilan siswa dalam memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika berkaitan dengan bagaimana siswa mengolah sistem pemrosesan informasi yaitu *sensory register*, *sort term memory* dan *long term memory*. Dengan karakteristik tipe kepribadian siswa *ekstrovert* dan tipe kepribadian *introvert* memberikan perbedaan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah melalui sistem pemrosesan informasi siswa dengan tipe kepribadian *ekstrovert* dan tipe kepribadian *introvert* pada materi sistem persamaan linear dua variable kelas VIII SMPN 5 Batanghari. Subjek penelitian adalah 2 siswa dengan tipe kepribadian *Ekstrovert* dan 2 siswa tipe kepribadian *Introvert*. Data dikumpulkan melalui proses instrumen tes soal kemampuan pemecahan masalah melalui pemrosesan informasi dan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah melalui sistem pemrosesan informasi siswa dengan tipe kepribadian *ekstrovert* dinilai belum terpenuhi dengan maksimal, untuk indikator kemampuan pemecahan masalah siswa *ekstrovert* hanya memenuhi memahami masalah, menyusun rencana dan melaksanakan rencana dan pada indikator melihat kembali siswa *ekstrovert* gagal dalam menampilkan kemampuan pemecahan masalah matematis, sehingga untuk sistem pemrosesan informasi siswa *ekstrovert* hanya memenuhi *sensory register* dan *sort term memory* dimana hanya mengetahui, memahami informasi dan dapat mengolah informasi dalam penyelesaian masalah namun pemrosesan informasi *long term memory* masih belum cukup dalam penyelesaian masalah dengan benar. Kemampuan pemecahan masalah melalui sistem pemrosesan informasi siswa dengan kepribadian *introvert* dinilai telah terpenuhi dengan maksimal, siswa *introvert* telah memenuhi keseluruhan indikator kemampuan pemecahan masalah baik memahami masalah, menyusun rencana, melaksanakan rencana dan melihat kembali, sehingga siswa *introvert* dapat menampilkan sistem pemrosesan informasi *sensory register*, *sort term memory* dan *long term memory*, sehingga siswa *introvert* memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis melalui sistem pemrosesan informasi yang lebih baik.